

BABI PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS) adalah program bantuan sosial pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. Program ini diselenggarakan secara nasional agar terjadi subsidi silang dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat miskin. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang semakin kompleks menuntut penanganan profesional yang mampu mengatasi ketidakadilan dalam pemilihan penerima jamkesmas bagi masyarakat. Karena saat ini banyak Jamkesmas yang dinilai tidak tepat sasaran, dimana masih banyak orang yang seharusnya berhak, justru tidak mendapatkan dana bantuan tersebut.

Peranan teknologi informasi dan komputer saat ini menjadi salah satu pendukung pengolahan data agar lebih efektif dan efisien guna membantu permasalahan pemilihan penerima Jamkesmas. Masalah tersebut juga memerlukan Sistem Pendukung keputusan (SPK) untuk mempercepat dan mempermudah membuat suatu keputusan. Sistem Pendukung Keputusan digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semistruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat [KUS-07]. Salah satu metode yang digunakan pada SPK adalah *Weighted Product* (WP). Metode WP cocok digunakan dalam pemilihan penerima jamkesmas karena metode ini akan digunakan untuk menghitung nilai bobot setiap atribut, kemudian dilakukan proses pengurutan.

Berdasarkan penelitian Sistem Pendukung Keputusan sebelumnya yang menggunakan metode WP mempunyai tingkat akurasi keberhasilan yang cukup baik yaitu sebesar 93,33% [NOV-12]. Penelitian yang berbeda juga terdapat pada Penentuan peserta Jamkesmas menggunakan metode Promthee. Sistem Pendukung Keputusan ini menampilkan ranking dari calon peserta sebagai bahan pertimbangan dan alat bantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan peserta jamkesmas yang dianggap benar-benar layak [ALF-12]. Sehingga pada penelitian ini akan dibuatlah sebuah "*Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) Menggunakan Metode Weighted Product*".

1.2. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan dari *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)* dengan metode WP ?
2. Bagaimana implementasi dari *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)* dengan metode WP?
3. Bagaimana pengujian dari *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)* dengan metode WP?
4. Bagaimana mendapatkan nilai yang akurasi dari *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)* dengan metode WP?

1.3. Batasan Masalah

Sasaran dan tujuan yang tepat, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas perhitungan kelayakan dalam seleksi penerimaan JAMKESMAS dengan 14 Kriteria (Luas lantai rumah, Jenis lantai rumah, Jenis dinding rumah, Fasilitas tempat buang air besar, Sumber air minum, Sumber Penerangan, Bahan Bakar yang digunakan, Frekuensi makan dalam sehari, Kebiasaan membeli daging/ayam/susu dalam seminggu, Kemampuan membeli pakaian baru dalam setahun, Kemampuan berobat ke puskesmas/poliklinik, Sumber Penghasilan per bulan, Pendidikan kepala rumah tangga, Kepemilikan Asset yang mudah dijual).
2. Penelitian ini dibatasi pada proses pemilihan penerimaan JAMKESMAS dengan metode WP.
3. Data yang digunakan dalam skripsi akhir ini berasal dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan Surabaya.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan PHP dengan *database MySQL*.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang mempunyai kemampuan untuk melakukan pemilihan penerima JAMKESMAS.
2. Menerapkan metode WP pada Sistem pendukung keputusan pemilihan penerima JAMKESMAS bagi masyarakat miskin.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan penerima JAMKESMAS bagi masyarakat kurang mampu.
2. Memberikan kemudahan dalam menentukan pemilihan penerima JAMKESMAS bagi masyarakat kurang mampu.
3. Mengurangi terjadinya kecurangan memanipulasi data dalam pemilihan penerima JAMKESMAS.

